

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Desa Curug Sangereng adalah sebuah desa dengan luas wilayah sebesar 509.190 km², terletak di kabupaten Tangerang kecamatan Kelapa Dua, Provinsi Banten, yang sudah dibentuk sejak tahun 2006 dengan kode pos 15812 (Monogafi Desa Curug Sangereng Periode Januari, 2023). Jumlah penduduk Desa Curug Sangereng terdapat 6.915 jiwa laki – laki dan 7.419 jiwa perempuan.

Perubahan yang dialami Desa Curug Sangereng seiring perubahan zaman membuat Desa bermutasi oleh pendatang – pendatang baru yang kelak menjadikan desa tersebut sebagai lahan usaha baru, informasi ini dikatakan oleh salah satu warga Desa Curug Sangereng melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2023. Usaha – usaha tersebut terdiri dari berbagai bidang, seperti kuliner, penginapan, dan bidang lainnya yang berhubungan dengan bidang perekonomian Desa Curug Sangereng sebagai desa yang memiliki potensi.

Dari data wawancara yang dilakukan oleh Perangkat Desa Curug Sangereng pada tanggal 27 Februari 2023, menjelaskan bahwa Desa Curug Sangereng hingga saat ini masih belum mempunyai fasilitas media informasi yang memadai untuk warga desa dan pendatang. Informasi tersebut mencakup informasi desa, informasi UMKM desa, layanan desa, hingga program -program yang ada di desa. Meski begitu menurut Yusuf, salah satu anggota Karang Taruna Desa Curug Sangereng, mengatakan harapan dia bahwa sekecil apapun informasi yang ada mampu dapat terinformasikan dengan baik ke masyarakat. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan media informasi mengenai Desa Curug Sangereng yang mampu diakses oleh masyarakat baik warga desa maupun pendatang.

Media massa merupakan sebuah media yang membutuhkan informasi dimana informasi tersebut akan disebarluaskan secara. Terdapat dua jenis media massa, seperti media massa cetak yang meliputi media surat kabar, majalah, baliho , poster,

dan lainnya, serta media massa elektronik yang meliputi televisi, radio, film, dan sebagainya (Situmeang, 2020:10). Sedangkan menurut kutipan Raharja & Natari (2021:113), mengatakan media massa elektronik terdiri dari TV *online*, *mail online*, radio *online*, pers *online*, *website*, dan sebagainya dimana penggunaannya memiliki dasar fasilitas penggunaannya.

Berdasarkan data BPS hasil Survei Susenas tahun 2021, terdapat 62.10% masyarakat di Indonesia melakukan akses dengan internet. Hal ini diperkuat dengan adanya wawancara oleh salah satu narasumber Desa Curug Sangereng pada tanggal 27 Februari 2023 yang mengatakan bahwa sebagian dari masyarakat desa sudah menggunakan gawai pintar. Sehingga dilakukan lah FGD yang telah didatangi oleh perangkat desa dengan hasil bahwa Desa Curug Sangereng membutuhkan media yang mampu diperbaharui terus menerus serta mencangkup banyak informasi.

Maka dari itu, berdasarkan hasil yang dibuat harus memiliki kompeten dibidang Desain Komunikasi Visual atau DKV, penulis menggunakan pilar DKV yang berkategori informasi dan identitas. Informasi ini merupakan sebuah media informasi yang menampung segala informasi desa dan Identitas termasuk kedalam pengenalan UMKM Desa, peletakan logo desa sebagai identitas dalam website, dan tone manner pada media informasi yang akan diranacang.

Media informasi merupakan sebuah perangkat untuk menstrukturkan sebuah informasi yang kemudian dimanfaatkan oleh *receiver* yang berfungsi sebagai sarana tunjangan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat (Wdykusuma, 2021). Dari data yang telah didapatkan sebelumnya maka media yang mampu mencangkup data informasi banyak dan mampu diperbaharui terus menerus adalah *mobile website*. Maka dari itu penulis akan merancang UX halaman *homepage*, *news*, *dashboard*, dan *footer* bagi desa Curug Sangereng.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, penulis dapat merumuskan latar belakang sebagai berikut: “Bagaimana proses perancangan *mobile website* Desa Curug Sangereng?”

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penulis akan memusatkan permasalahan agar tidak menjadi lebih luas dan tidak menyimpang dari tujuan yang akan dirancang. Maka dari itu penulis membagi batasan - batasan menjadi:

1.3.1 Demografis

- a. Usia : 35 - 45 tahun
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
- c. SES : C
- d. Pendidikan : -
- e. Bahasa yang Digunakan : Indonesia
- f. Etnis dan Agama : Semua etnis dan agama

1.3.2 Geografis

Letak Batasan secara geografis yang dituju adalah Kawasan Desa Curug Sangereng, kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Berdasarkan Buku Monografi Desa Curug Sangereng bulan Januari 2023 mencantumkan bahwa jumlah penduduk yang ada pada Desa Curug Sangereng berada diangka 14.334 jiwa, yang mana 3.293 memiliki kartu keluarga.

1.3.3 Psikografis

- a. Tidak *update* mengenai informasi Desa Curug Sangereng.
- b. Ingin mengetahui berita seputar Desa Curug Sangereng.
- c. Ingin mendapatkan informasi layanan- layanan Desa Curug Sangereng dan bagaimana cara memperolehnya.
- d. Ingin mendapatkan informasi – informasi lengkap mengenai lokasi – lokasi, usaha, event, hingga berita yang berhubungan dengan Desa Curug Sangereng.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Program kampus merdeka Cluster Proyek Desa atau dikenal dengan sebutan MBKM Proyek Desa merupakan sebuah program yang dibuat oleh pemerintah untuk perguruan tinggi negeri maupun swasta. Program studi ini memiliki banyak sekali maksud dan tujuan bagi penulis sebagai berikut :

- a. Meningkatkan keahlian secara kuantifikasi dan subjektif melalui pengalaman kepada penulis dengan berbagai perspektif kehidupan masyarakat di luar lingkungan kampus
- b. Mengasah kesadaran penulis dalam menghadapi permasalahan yang ada sebagai problem solver di lingkungan luar.
- c. Memberikan kesempatan untuk penulis yang terjun langsung ke desa demi menyalurkan pengetahuan, cendekiawan, dan teknologi yang diketahui penulis.
- d. Meningkatkan rasa sosial dengan para warga desa secara aktif sebagai bentuk pengabdian desa sekitar,

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Dalam melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa ini banyak sekali tujuan yang bisa didapatkan. Menurut Kemdikbud (kampusmerdeka.kemdikbud.go.id di akses pada 24 Maret 2023) melampirkan bahwa tujuan dari Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini merupakan sebuah program studi dengan wajib belajar selama tiga semester diluar lingkungan program studi demi mencapai kemampuan mahasiswa secara soft skills dan hard skills dengan menjadikan pemimpin yang siap oleh perkembangan zaman serta memiliki pribadi yang kuat.

Diharapkan juga dengan proses pembelajaran metode experiential learning secara dinamis ini mampu membekalkan mahasiswa dalam proses pengembangan potensi diri menyesuaikan dengan kemampuan yang mereka miliki dan tekuni.

Dari yang sudah dipaparkan maka, manfaat yang mampu diharapkan dari MBKM Proyek Desa ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Bagi Penulis

Bagi penulis sendiri tujuan mengikuti MBKM Proyek Desa ini adalah penulis ingin mengembangkan lebih dalam lagi potensi yang dimiliki penulis sebagai *problem solver* sebagai seorang desainer grafis. Penulis juga menerapkan nilai - nilai sosial dan edukasi yang diperoleh selama proses studi dalam Desain Komunikasi Visual untuk mendalami tujuan penulis dalam melayani masyarakat Desa Curug Sangereng agar kedepannya hubungan antara kedua belah pihak dalam terjalin dengan baik tanpa adanya masalah yang muncul.

1.5.2 Bagi Orang Lain

Manfaat yang akan diperoleh oleh orang lain adalah bahwa proyek desa ini mampu menjadikan output yang telah dibuat dalam membantu para warga desa dan pendatang berupa *insight* dan *awareness* seluruh informasi seputar desa yang telah dirangkum melalui media informasi desa. Media informasi ini juga mampu digunakan sebagai media promosi desa bagi warga luar. Lalu, warga masyarakat Desa Curug Sangereng dan perangkat desa mampu mendapatkan pertukaran manfaat atau *exposure* dari proyek Desa Curug Sangereng ini. Untuk manfaat bagi masyarakat luar Desa Curug Sangereng mengenai cluster MBKM Proyek Desa ini adalah masyarakat mampu mengenal lebih dalam lagi informasi terkait Desa Curug Sangereng dan kemungkinan akan dijadikan sebagai salah satu tempat berkunjung bagi masyarakat luar Desa Curug Sangereng.

1.5.3 Bagi Universitas

Bagi universitas, hasil yang didapatkan dari proyek desa Curug Sangereng ini dalam pembuatan *mobile website* ini mampu membangun nama baik universitas dan membangun relasi yang kuat antara Desa dan Universitas. Selain itu, hasil akhir dari proyek Desa Curug Sangereng ini yang diperoleh mampu dijadikan sebagai sumber referensi tambahan bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara seputar pemilihan topik

Website Desa. Hal ini dikarenakan sangat banyak mahasiswa – mahasiswi Universitas Multimedia Nusantara yang juga membuat suatu terobosan baru terhadap website maupun mobile website sebagai salah satu media informasi atau lainnya sesuai dengan kebutuhan dan urgensi yang ada.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

1.6.1 Waktu Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

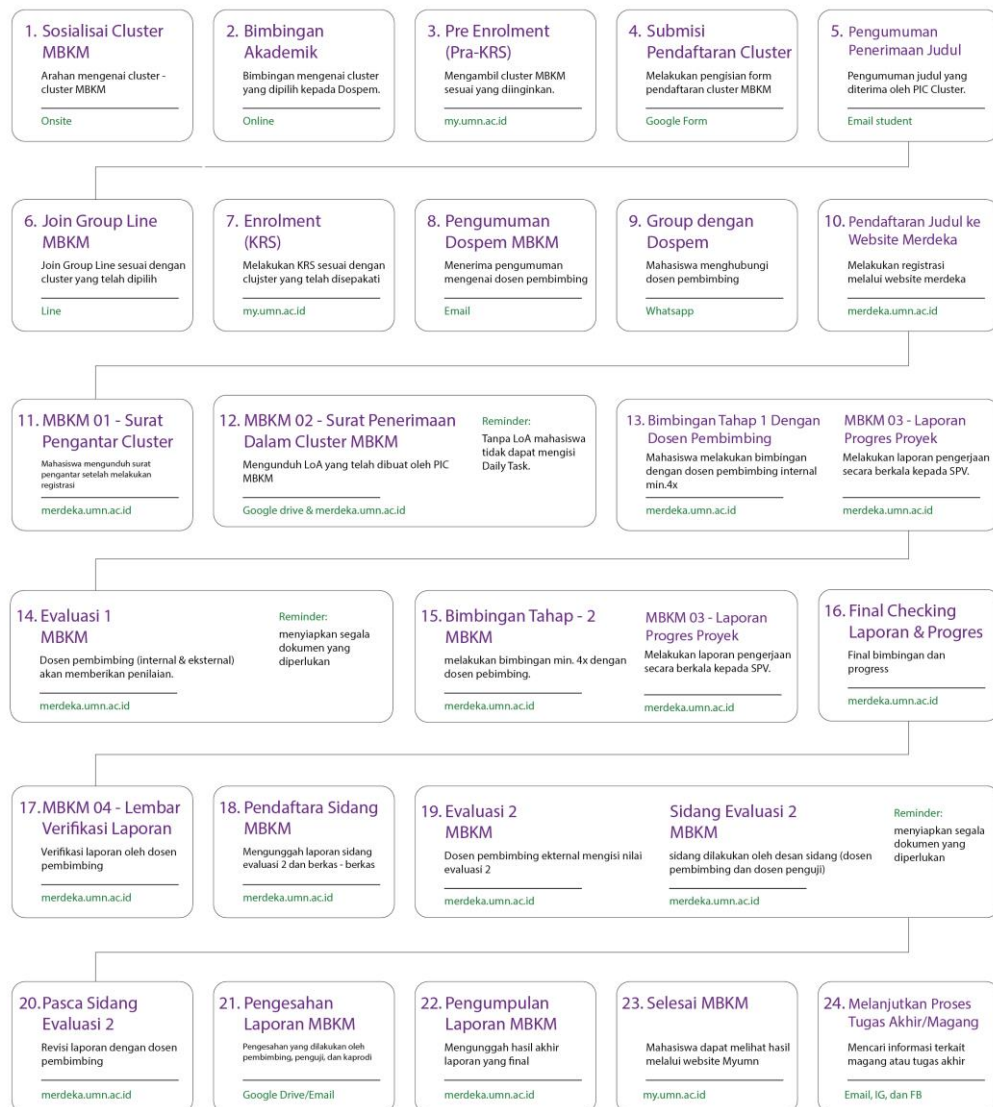
Proses pelaksanaan kegiatan MBKM yang sudah dimulai sejak tanggal 6 Februari 2023 hingga 21 Juli 2023, dalam pemetaan waktu minimal selama 800 jam atau setara dengan 20- 21 minggu dalam satu semester ini. Berikut tabel waktu pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa:

Tabel 1.1 Tabel Waktu Pelaksanaan *Cluster* MBKM

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Registrasi MBKM																												
2	Bimbingan - Tahap 1																												
3	Evaluasi 1																												
4	UTS																												
5	Bimbingan - Tahap 2																												
6	Bimbingan PRA-Sidang Evaluasi 2																												
7	Evaluasi 2																												
8	UAS																												
9	Registrasi ulang Evaluasi 2																												
10	Kelengkapan Dokumen Sidang Evaluasi 2																												
11	Revisi dan Pengesahan Laporan Akhir																												
12	Submission Laporan Akhir																												

1.6.2 Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Dalam kegiatan MBKM ini terdapat beberapa prosedur yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang melaksanakan program studi ini. Dimulai dari tahap sosialisasi hingga tahap pengumpulan laporan akhir selama kurun waktu kurang lebih 6 bulan. Berikut tabel prosedur pelaksanaan kegiatan MBKM:



Gambar 1.1 Bagan Prosedur Pelaksanaan Cluster MBKM

M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A